

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peran penulis sebagai *Director of photography* bertugas untuk membuat video promosi Mahika Ayu Tebing Breksi tampak lebih menarik. *Director of Photography*, merupakan individu yang memiliki tanggung jawab utama terhadap aspek visual dalam produksi. Perannya memiliki dampak besar pada kualitas visual dan keberhasilan keseluruhan produksi. *Director of Photography* bekerja secara kolaboratif dengan sutradara untuk menciptakan visual yang sesuai dengan visi dan alur cerita yang diinginkan. Dengan menentukan sudut pengambilan gambar yaitu seperti *low angle*, *straight angle*, *high angle*, dan *frog eye*. Serta menggunakan ukuran gambar *extreme close up*, *close up*, *medium close up*, *long shot*, *medium shot*, *full shot* dan *big close up*. Menggunakan teknik gerakan kamera *zoom in*, *panning*, *tilting up*, dan *follow* yang berguna untuk membuat video lebih menarik dan lebih terkonsep. Penulis mempertimbangkan aspek dari pengambilan gambar supaya dalam pembuatan video lebih unggul. Serta pemeliharaan seluruh alat yang digunakan produksi. Penulis memberikan penjelasan kepada editor mengenai *footage* yang dihasilkan selama produksi serta mendampingi editor dalam menggabungkan *footage* yang dimiliki untuk dijadikan satu kesatuan yang menghasilkan sebuah karya video promosi yang berjudul "*Camping With Bestie*".

5.2. Saran

Bagi mahasiswa yang tertarik belajar atau mendapatkan tugas sebagai *Director of Photography*, disarankan untuk mendalami dasar-dasar teknik pengambilan gambar. Penting untuk memahami bagaimana menghasilkan gambar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Selain itu, mempelajari berbagai peralatan yang diperlukan juga krusial, karena seorang direktur fotografi harus memiliki pengetahuan yang luas tentang alat-alat tersebut dan cara penggunaannya selama produksi. Menonton banyak film juga sangat dianjurkan untuk dijadikan referensi. Hal ini dapat membantu mengembangkan pemahaman visual dan memperkaya imajinasi agar hasil karya tidak terpaku pada satu gaya

yang monoton. Meningkatkan kemampuan visual melalui referensi film juga dapat membuat karya lebih menarik dan mampu menarik perhatian penonton.

